

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Prawirohardjo, 2014)

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. Persalinan di mulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. (Sondakh, 2015). Lima Benang Merah Asuhan Persalinan Normal yang penting dan saling terkait dalam asuhan persalinan bersih dan aman. Salah satu dari lima aspek tersebut adalah Asuhan Sayang Ibu. Asuhan sayang ibu adalah asuhan yang menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan sang ibu (Suprapti, SST & Mansur, Herawati, SST, M.Pd, 2018).

Masa nifas atau puerperium dimulai sejak 1 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu. Pelayanan pasca persalinan harus terselenggara pada masa itu untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi, yang meliputi upaya pencegahan, deteksi dini dan pengobatan komplikasi dan penyakit yang mungkin terjadi, serta penyesuaian pelayanan pemberian ASI, cara menjangankan kehamilan, imunisasi dan nutrisi bagi ibu (Prawirohardjo, 2014). Kontrasepsi berasal dari kata kontra yang berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan. metode kontrasepsi jangka panjang merupakan jenis

kontrasepsi yang sekali pemakaiannya dapat bertahan selama 3 tahun sampai seumur hidup, jenis kontrasepsi ini diantaranya adalah AKDR/IUD, implant, MOW dan MOP (BKKBN).

Neonatus adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran dan harus menyesuaikan diri dari kehidupan intra uterin ke kehidupan ekstra uterin. Bayi baru lahir dengan umur 0 – 7 hari disebut neonatal dini, sedangkan 8 – 28 hari disebut neonatal lanjut. (Astuti Setiyani, S.ST., 2016)

Menurut World Health Organization (WHO), setiap hari pada tahun 2017 sekitar 810 wanita meninggal, pada akhir tahun mencapai 295.000 orang dari 94% diantaranya terdapat di negara berkembang. Pada tahun 2018 angka kematian bayi baru lahir sekitar 18 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) disebabkan oleh komplikasi pada kehamilan dan persalinan. (UNICEF 2019). Hal ini menjadi ironi karena untuk mencapai target SDG,s, Program SDGs (sustainable Development Goals) merupakan program yang salah satunya adalah mempunyai target untuk mengurangi AKI dan AKB. SDGs (sustainable Development Goals), mempunyai target untuk mengurangi AKI yaitu kurang dari 70 per 100.000 kehamilan hidup pada tahun 2030 serta berusaha menurunkan AKB setidaknya hingga 12 per 1000 kelahiran hidup (Susiana, 2019)

Berdasarkan Dinas Kesehatan Bogor, Kematian ibu pada tahun 2019 penyebabnya antara lain perdarahan 3 kasus (21,4%), Hipertensi dalam kehamilan/ eklampsia 1 kasus (7,1%), gangguan sistem peredaran darah 2 kasus (14,3%), gangguan metabolik 2 kasus (14,3%) dan penyebab lain 6 kasus (42,9%). Penyebab lain ini terdiri dari tumor 1 kasus, meningitis TB 1 kasus, tuberkulosis paru 1 kasus, demam berdarah dengue 2 kasus, dan hepatitis 1 kasus.

Langkah bidan dalam menurunkan penyebab AKI dan AKB yang mengutamakan kesinambungan pelayanan (*continuity of care*). Continuity of care adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus

antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan yang berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran, sampai 6 minggu pertama postpartum. Tujuannya adalah untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI (Diana, 2017).

Asuhan Secara Komperhensif itu sendiri tak hanya berfokus pada ibu hamil, bersalin dan ibu nifas namun disamping itu juga harus difokuskan kepada asuhan bayi baru lahir yang juga membutuhkan pemantauan yang ditinjau dari pertumbuhan dan perkembangan bayi, periode neonatal ini dapat dikatakan periode yang paling kritis. Penelitian telah menunjukkan bahwa lebih dari 50% kematian bayi terjadi dalam periode neonatal yaitu dalam bulan pertama kehidupan. Maka dari itu pemeriksaan, pengawasan secara komperhensif sejak masa kehamilan hingga persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas yaitu suatu hal yang mutlak diperlukan. (Eprints, 2015).

Dalam memberikan pelayanan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*), penulis akan melakukan asuhan kebidanan secara komperhensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan cara memantau keadaan ibu sejak umur kehamilan ibu 27 minggu inpartu, dengan Riwayat ANC berdasarkan buku pemeriksaan, agar diberikan asuhan yang sesuai dengan keadaan ibu. Asuhan kebidanan ini dilakukan secara komperhensif pada Ny. A usia 28 tahun, di TPMB Bidan N.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik pada Ny. A usia 28 tahun, di TPMB Bidan N.

2. Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. A usia 28 tahun di TPMB Bidan N secara komprehensif holistic.

- 2) Dapat melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. A usia 28 tahun di TPMB Bidan N secara komprehensif holistic.
- 3) Dapat melakukan asuhan kebidanan pasca salin pada Ny. A usia 28 tahun di TPMB Bidan N secara komprehensif holistic.
- 4) Dapat melakukan asuhan kebidanan neonatus, bayi, balita dan anak pada Ny. A usia 28 tahun di TPMB Bidan N secara komprehensif holistic.
- 5) Dapat melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. A usia 28 tahun di TPMB Bidan N secara komprehensif holistic.

C. Manfaat Penulisan

1. Teoritis

Diharapkan laporan ini sebagai suatu tulisan ilmiah yang dapat memberikan pengalaman literatur pada asuhan kebidanan dalam memperkaya konsep asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan standar kompetensi bidan.

2. Praktis

Penulis mengharapkan agar laporan ini dapat bermanfaat bagi :

1) UNISA Bandung Prodi Kebidanan

Sebagai bahan evaluasi dan bahan informasi kepada mahasiswa dan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan bagi mahasiswa kebidanan sehubungan dengan semakin meningkatnya standar kompetensi bidan di Indonesia.

2) TPMB Bidan N

Dapat memberikan Asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir serta Akseptor KB sesuai dengan kompetensi bidan serta terus meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang berkualitas dan mempertahankan bahkan meningkatkan penyediaan fasilitas-fasilitas yang memadai.

3) Pasien Ny.A

Dapat meningkatkan pengetahuan bagi pasien tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas dan KB.